

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum KUA Lenteng

a. Letak Geografis KUA Lenteng

Kecamatan Lenteng merupakan salah satu dari 27 (Dua puluh tujuh) Kecamatan di Kabupaten Sumenep. Posisi wilayah Kecamatan Lenteng berada disebelahbarat Kabupaten Sumenep. Di sebelah utara terdapat Kecamatan Rabaru, sebelah selatan Kecamatan Bluto, sebelah barat Kecamatan Ganding yang merupakan kecamatan pengembangan di Kabupaten Sumenep dan sebelah timur Kecamatan Batuan.

Kecamatan Lenteng yang mempunyai kode nomor urut 06 (Enam), untuk kode kecamatan se-Kabupaten Sumenep iniberada pada ketinggian antara 59 m di atas permukaan laut, posisi 113° 46' 54,48" Bujur Timur dan 7° 1' 48,72" Lintang Selatan Luas tanah KUA Kec Lenteng 461 m². Sebagaimana wilayah yang berada tidak jauh dari katulistiwa yang beriklim tropis, Kecamatan Lenteng mengalami 2 (dua) musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Suhu udara relatif dingin dengan suhu rata-rata 21 s/d 31 °C. baik pada musim kemarau maupun pada musim penghujan.

b. Sejarah KUA Lenteng

Sebagaimana dinamika sejarah kelahiran bangsa dan negara Indonesia keberadaan penghulu yang selanjutnya sering disebut dengan Kenaiban mengalami beberapa perubahan, dan Kantor urusan agama kecamatan Lenteng terekam dalam observasi kami kelapangan bahwa KUA Lenteng

pada tahun 1948 bertempat di depan Masjid Jamik Lenteng, dengan bangunan permanen yang bangun oleh pemerintah daerah.

Pada tahun 1985 KUA baru mendapatkan sebidang tanah dari Pak Enek (lokasi sekarang) dan setelah itu langsung dibangun gedung KUA Lenteng dengan bantuan dari Departemen Agama Sumenep, dalam perkembangannya dengan adanya bangunan yang telah rusak dan gedung yang retak, maka pada tahun 2012 KUA Mengajukan dan mendapatkan dana Rehabilitasi gedung KUA dari DIPA Kemenag sebagaimana yang ditempati sekarang.

c. Nama-nama Kepala KUA Kecamatan Lenteng

Tabel 4.1 Data Kepala KUA Kecamatan Lenteng s/d Tahun 2013

NO	NAMA	TAHUN
1.	R. Moh. SJ. Munir	1948-1958
2.	H. Ali Imran	1958-1973
3.	K. Samsul Prawira Atmodjo	1973-1978
4.	K. Abd Wakir	1979-1983
5.	Aliyunus Prawiroadmodjo	1983-1988
6.	Drs. K.M Sabli	1988-1993
7.	Abd. Kadir	1993-1995
8.	Kiflan	1995-1998
9.	Imammuddin, S.Ag	1998-2005
10.	Fadillah, BSc	2005-2009
11.	Drs. H. Mawardi	2009-2012
12.	H. Moh. Afif, S.Ag, M.Si	2012- Sekarang

d. Visi Misi dan Motto KUA Kecamatan Lenteng

1) Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Lenteng Yang Taat Beragama, Maju, Sejahtera Dan Cerdas Serta Saling Menghormati Antar Sesama Pemeluk Agama Dalam Kehidupan Bermasyarakat”

2) Misi

Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Dan Pengamalan Etika Moral Agama Melalui Kegiatan Administrasi, Kegiatan Operasional Dan Kegiatan Koordinasi Lintas Sektoral Kua Kecamatan Lenteng Untuk Mewujudkan Kerukunan Kesejahteraan Ummat Beragama.

3) Motto

“IKHLAS, PROFESIONAL DAN BERKUALITAS DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN”

2. Paparan Hasil Penelitian

a. Bimbingan Pra Nikah Yang Diberikan Oleh KUA Kecamatan Lenteng

Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah, salah satu unsur yang paling pokok adalah subjek (pembimbing atau tutor). Pembimbing atau tutor harus mampu membaca situasi dan kondisi calon pengantin yang dihadapi dan menguasai bahan atau materi serta dapat memberi contoh atau teladan yang baik. Sehingga apa yang di sampaikan bisa dipahami dengan baik oleh pasangan calon pengantin.

Rumah tangga merupakan kehidupan baru bagi Calon pengantin. Untuk itu sebelum mengarunginya pasangan mempunyai persiapan-persiapan. Sehingga ketika nantinya dalam sebuah rumah tangga terjadi permasalahan, baik suami maupun istri telah siap dengan segala resiko yang akan di tempuhnya. Karena pemahaman terhadap pentingnya persiapan baik mental maupun fisik bagi calon pengantin menjadi faktor yang sangat penting bagi terciptanya keluarga yang sakinah, mawadah wa rahmah.

Pelaksanaan bimbingan calon pengantin yang dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari selasa dalam hal ini bimbanga calon pengantin dapat mewujudkan keluarga yang harmonis. Dan bagi para calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan di haruskan untuk mengikuti bimbingan paranikah yang dalksanakan pada hari selasa tersebut. Pelaksanaan bimbingan pra nikah ini harus di hadiri para pasangan calon pengantin agar pada saat memberikan materi atau nasehat mereka sama-sama mengerti dan dapat diterapkan nantinya ketika telah membina rumah tangga. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Habari, S.Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, beliau menyampaikan:

“Diwajibkan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah, apabila tidak dapat mengikuti bimbingan bukan berarti tidak dapat melangsungkan pernikahan, bisa melangsungkan pernikahan akan tetapi buku nikah caten tersebut tidak dapat di berikan secara langsung karna datanya belum terlengkapi karna tidak mengikuti pembinaan. Apabila ingin buku nikah tersebut dikeluarkan maka

pasangan calon pengantin harus mengikuti pembinaan terlebih dahulu.”¹

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Fatanah S.Ag selaku penyuluh 1 di Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, disampaikan:

“Bagi para caten untuk daerah lenteng disini memang dilaksanakan proses bimbingan pra nikah bagi masyarakat yang hendak ingin melangsungkan pernikahan. Biasanya bimbingannya itu berupa materi keagamaan dan juga pendidikan sebagai bekal mereka dalam membina rumah tangga nantinya. Dan bimbingan pranikah ini dilakukan setiap 1 kali dalam seminggu.”²

Dari berapa unsur pokok pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin pembimbing ataupun penasehat harus mampu mengerti situasi ataupun kondisi para calon pengantin yang dihadapinya serta dapat menguasai materi atau bahan materi yang akan disampaikan serta dapat memberi contoh yang baik terhadap caten. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Muslimah, S.Ag selaku penyuluh 2 di Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Kegiatan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Lenteng ini dilakukan setiap satu minggu sekali dan diwajibkan kepada seluruh caten yang ingin menikah di KUA ini. Tujuannya adalah agar para caten memiliki bekal ilmu pengetahuan baik secara keagamaan maupun secara hukum (pendidikan) dalam membina rumah tangga agar dapat membentuk keluarga yang harmonis.”³

Dari proses pelaksanaan bimbingan pra nikah. Tentunya juga harus disertai dengan partisipasi para caten yang hendak melangsungkan pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng yang mana

¹ Habari, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

² Fatanah, Penyuluh 1 Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023).

³ Muslimah, Penyuluh 2 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

akan berpengaruh langsung pada pengetahuan caten tersebut. Sebagaimana hal ini juga dijelaskan oleh Samsul Hadi selaku Calon Pengantin Laki-laki didampingi oleh pasangannya, dia menjelaskan bahwa:

“Iya benar, sebelum kami melangsungkan pernikahan, kami diharuskan untuk mengikuti proses bimbingan pra nikah di KUA Kec. Lenteng disini. Hal ini dilakukan agar nantinya kami sebagai seorang caten memiliki bekal ilmu pengetahuan baik secara keagamaan maupun secara pendidikan dalam urusan membina ilmu pengetahuan. Jika kami tidak mengikuti ketentuannya, maka akan berdampak pada buku nikah kami yang bisa ditahan.”⁴

Selain itu, hal yang sama juga diungkapkan oleh para pengantin yang sudah menikah sebelumnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng tersebut, yaitu oleh saudari Ulfatul Aini, bahwasannya:

“Waktu itu saya menikah bersama suami saya di KUA Lenteng ini diharuskan mengikuti serangkaian kegiatan yaitu salah satunya bimbingan pra nikah. Tujuannya itu agar para caten memiliki wawasan akan pengetahuan pra menikah dan pasca menikah baik secara agama maupun sosial. Kalau tidak buku nikah kami akan ditahan sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dalam melakukan proses bimbingan pra nikah harus memiliki seorang pembimbing dengan keahlian keagamaan yang lebih. Maka dari segi profesional dari seorang pembimbing ia memiliki kemampuan yang baik atau seimbang antara teoritik dan peraktek.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan selama dilapangan, yakni didapatkan beberapa temuan penelitian yaitu:

⁴ Samsul Hadi, Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2023)

⁵ Ulfatul Aini, Pengantin Yang Sudah Menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2023)

- 1) Proses kegiatan bimbingan pra nikah diharuskan untuk diikuti oleh para calon yang hendak ingin menikah di KUA Kecamatan Lenteng.
- 2) Para calon diharuskan untuk mengikuti serangkaian kegiatan, dimulai dari teori dan praktik yang diberikan kepada para calon agar nantinya menjadi bekal mereka saat menikah.
- 3) Bimbingan yang diberikan berisi ilmu pengetahuan baik secara agama maupun hukum (pendidikan).⁶ Dan apabila tidak mengikuti kegiatan tersebut, buku nikah mereka akan ditahan dan diperhambat sebagai bentuk tanggung jawab.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil dokumentasi oleh peneliti yang didapatkan pada saat penelitian tentang proses bimbingan pra nikah bagi keharmonisan keluarga oleh KUA Kecamatan Lenteng, sebagai berikut:⁷



Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Pra Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng

⁶ Observasi Langsung, (22 Maret 2023).

⁷ Hasil Dokumentasi Peneliti di KUA Kecamatan Lenteng, (22 Maret 2023).

Gambar tersebut menunjukkan bahwa proses kegiatan bimbingan pra nikah bagi keharmonisan keluarga diikuti dengan seksama oleh para caten. Dan bimbingan yang diberikan berisi tentang ilmu-ilmu pernikahan baik sebelum dan setelah menikah agar nantinya para caten memiliki bekal pada saat melangsungkan pernikahan.

b. Peran Bimbingan Pra Nikah Yang Diberikan Oleh KUA Kecamatan Lenteng Bagi Keharmonisan Keluarga

Bimbingan pranikah ini memiliki peran yang sangat penting bagi calon pengantin guna untuk menambah wawasan dan bekal dalam membina rumah tangga agar rumah tangga tersebut dapat menjadi keluarga yang sejahtera, aman, damai, dan saling mengasihi satu sama lain.

Untuk itu diwajibkan bagi calon pengantin untuk mengikuti bimbingan paranikah sesuai dengan jadwal yang ditentukan, selain itu dengan didirikannya bimbingan pranikah ini agar pernikahan dan hari H nanti bisa berjalan dengan lancar. Dan agar keluarganya nanti menjadi keluarga yang harmonis. Sebagaimana hal yang disampaikan oleh Bapak Habari, S.Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, beliau menyampaikan:

“Harapan didirikannya bimbingan calon pengantin ini yang (1) pernikahan dan hari H nanti bisa berjalan dengan lancar, karna pada saat penasehatan yang di berikan juga langsung difinalkan dan teknisnya seperti apa dan akan dijelaskan pada saat pelaksanaan, waktunya, datangnya harus on time dan di ajarkan atau kita benahi pembacaan syahadatnya, istigfarnya karna waktu pernikahan nanti

diminta untuk membaca syahadat,gunanya itu tadi kegiatan pembinaan pranikah apabila tidak mengikuti pembinaan ketika di tes pembacaan syahadat dan tidak bisa maka lama pelaksanaan akad nikahnya. (2) keluarganya mudah-mudahan lebih bagus lagi karna disitu sudah di singgung bagaimana kewajiban suami terhadap istri, mungkin sebagian sudah tau namun perlu diingatkan lagi dan harapannya semoga bisa menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.”⁸

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Fatanah S.Ag selaku penyuluh 1 di Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, disampaikan bahwasannya:

“Bimbingan pra nikah yang dilakukan ini memiliki peran dan manfaat yang banyak sekali. Yang pertama, para caten ketika hari H tidak merasa gugup khawatir akan hal yang tidak diinginkan karena sudah melakukan proses bimbingan pra nikah. Kedua, para caten dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan baik secara teknis maupun finansial agar dapat membentuk keluarga yang harmonis. Dan masih banyak yang lainnya.”⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Muslimah, S.Ag selaku penyuluh 2 di Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Peran bimbingan pra nikah bagi calon pengantin disini sangat banyak sekali, terlebih lagi dampaknya mempengaruhi bagaimana para caten membangun rumah tangga yang harmonis. Salah satu peran yang sangat berdampak adalah dari semula yang tidak tahu menjadi tahu, dimulai dari persiapan sebelum menikah, proses saat menikah dan juga pasca menikah. Para caten dapat mengetahui teknis dan finansial yang harus disediakan dalam melangsungkan pernikahan. Dan caten tidak merasa risau dan khawatir dalam melangsungkan ijab qobul.”¹⁰

⁸ Habari, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

⁹ Fatanah, Penyuluh 1 Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023).

¹⁰ Muslimah, Penyuluh 2 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

Selain dari penyampaian para petugas KUA Kecamatan Lenteng tersebut, peran bimbingan pra nikah disini dirasakan langsung oleh para caten yang hendak menikah dan pengantin yang sudah menikah. Sebagaimana hal yang disampaikan oleh saudara Samsul Hadi selaku caten yang hendak menikah di KUA Kecamatan Lenteng, menyampaikan bahwasannya:

“Benar sekali, peran bimbingan pra nikah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng disini benar-benar dapat dirasakan perbedaannya, dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu akan hal-hal yang perlu disiapkan sebelum sampai setelah menikah. Salah satunya cara mengatasi gugup pada saat proses ijab qobul, pembacaan syahadat dan istigfar pada saat hendak masuk ruang ijab. Penyampaiannya materinya juga mudah dipahami dan langsung praktek, sehingga saya sebagai salah satu caten merasa lebih nyaman dan tenang dalam melangsungkan pernikahan tentunya.”¹¹

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ulfatul Aini selaku pengantin yang sudah menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, bahwasannya:

“Dalam bimbingan pra nikah disini memang sangat memiliki peran yang begitu terasa khususnya bagi caten yang hendak menikah. Begitu juga yang dirasakan saya dan suami saya. Bimbingan pra nikah menjadikan para caten memiliki bekal yang bisa dibawa dalam membina rumah tangga. Sehingga para caten memiliki persiapan segala hal yang dibutuhkan untuk kebutuhan menikah baik secara teknis maupun finansial. Kemudian, pemberian materi bimbingannya juga sangat baik dan tidak membosankan.”¹²

Sebagaimana hasil yang diperoleh dari hasil wawancara diatas, hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi selama di lapangan dan ditemukan beberapa temuan penelitian yaitu:

¹¹ Samsul Hadi, Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2023)

¹² Ulfatul Aini, Pengantin Yang Sudah Menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2023)

- 1) Pada saat pemberian materi bimbingan materi penyuluhan terlihat para caten mengikuti dengan hikmat proses pelaksanaan bimbingan tersebut. Mulai dari materi teknis dan juga praktek, di KUA Kecamatan Lenteng dibimbing dengan begitu baik.
- 2) Para caten memiliki tambahan bekal ilmu pengetahuan dalam hal yang berhubungan dengan pernikahan atau rumah tangga.
- 3) Para tutornya menyampaikan materi dengan sangat baik dan terarah.¹³

Bimbingan pra nikah memiliki peran yang sangat bagus demi kelangsungan caten yang hendak menikah. Tentunya diharapkan kemudian dapat bermanfaat dan membentuk keluarga yang harmonis.

c. Hasil Dari Bimbingan Pra Nikah Yang Diberikan Oleh KUA Kecamatan Lenteng

Kegiatan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh seorang penyuluh kepada para calon pengantin secara jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta bimbingan pranikah. selain itu juga menggunakan metode diskusi, bagi peserta yang belum memahami mengenai materi yang disampaikan bisa menanyakan kembali kepada pembimbing agar materi tersebut bisa dipahami lebih mendalam. Metode ceramah yang digunakan pada saat bimbingan pranikah disini ialah seorang pembimbing langsung bertatap muka dengan peserta bimbingan pranikah dan dapat berinteraksi

¹³ Observasi Langsung (22 Maret 2023)

langsung dengan mereka sehingga mempermudah pada saat pemberian materi atau nasehat-nasehat kepada peserta.

Dalam bimbingan pranikah memiliki beberapa manfaat untuk peserta calon pengantin. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Habari, S.Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, beliau menyampaikan:

“Tujuan dilaksanakannya bimbingan pra nikah tidak lain agar para caten memiliki bekal ilmu pengetahuan baik secara agama maupun pendidikan dalam berkeluarga. Manfaat dari bimbingan pra nikah ini sangatlah banyak mulai dari menjaga komunikasi dengan kepada pasangan, pembinaan rumah tangga yang baik bahkan dapat menjaga keretakan dalam rumah tangga. Pemberian materi bimbingan pra nikah ini dimulai dari sebelum sampai sesudah menikah apa yang perlu dipersiapkan.”¹⁴

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Fatanah S.Ag selaku penyuluh 1 di Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, disampaikan bahwasannya:

“Hasil dari bimbingan pra nikah ini tentunya diharapkan agar para caten dapat menjaga komunikasi dengan pasangannya. Kemudian dapat menjadi imam yang baik bagi si laki-laki dan menjadi makmum yang baik bagi si perempuan. Tujuan bimbingan pra nikah ini khususnya agar para caten memiliki bekal persiapan baik secara teknis maupun finansial.”¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Muslimah, S.Ag selaku penyuluh 2 di Kantor Urusan Agama Kec. Lenteng, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Berbicara mengenai hasil dari bimbingan pra nikah bisa dirasakan ketika nanti para caten menemui hari H pernikahan, apa yang telah

¹⁴ Habari, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

¹⁵ Fatanah, Penyuluh 1 Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

didapatkan dari hasil bimbingan tentunya akan mempengaruhi terhadap apa yang akan dihadapi kemudian. Berbagai pengetahuan telah diberikan kepada para caten di KUA Lenteng ini, dimulai pada saat caten hendak melangsungkan ijab qabul sampai nanti setelah memulai rumah tangga yang baru.”¹⁶

Bimbingan pra nikah sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup para caten, sehingga mereka mengetahui apa yang belum ia ketahui sebelumnya. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh saudara Samsul Hadi selaku caten yang hendak menikah di KUA Kecamatan Lenteng, menyampaikan bahwasannya:

“Memang benar sekali, hasil dari saya dan pasangan saya mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah ini sangat terasa sekali, dari yang mulanya tidak tau menjadi tau. Salah satunya itu bahwa ketika hendak melakukan ijab qabul para caten harus mengetahui rukun menikah itu apa saja. Nah, pada saat bimbingan tersebut kami diajari dan masih banyak sekali. Intinya manfaat dari bimbingan pra nikah ini sangat terasa khususnya bagi caten yang hendak menikah di KUA Kecamatan Lenteng ini.”

Hal yang tersebut juga sama dengan yang disampaikan oleh Ulfatul Aini selaku pengantin yang sudah menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, bahwasannya:

“Iya mbak, setelah saya menikah sangat kerasa apa yang sudah saya dan suami saya dapatkan pada saat bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Lenteng ini waktu itu, dalam menghadapi problematika rumah tangga. Kami dapat mencegah terjadinya perselisihan dan pertengkaran dengan pasangan setelah mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah tersebut. Manfaatnya sangat kerasa sekali.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan bahwasannya hasil dari bimbingan pra nikah memiliki banyak sekali manfaatnya, yaitu

¹⁶ Muslimah, Penyuluh 2 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (21 Maret 2023)

¹⁷ Ulfatul Aini, Pengantin Yang Sudah Menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2023)

diantaranya ketika membina rumah tangga memiliki visi misi bersama, masa depan yang lebih baik, komunikasi diantara pasangan bisa lebih baik, dan mengurangi resiko keretakan hubungan antara sesama pasangan.

Bimbingan pranikah ini sangatlah penting bagi para calon pengantin karna dengan adanya bimbingan ini bisa memberikan ilmu dalam membina rumah tangga, bagaimana tata cara berkomunikasi yang baik antara suami dan istri, bagaimana menyelesaikan masalah dalam rumah tangga. Sehingga bisa dapat mewujudkan rumah tangga yang harmonis. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi peneliti, yang didapatkan beberapa temuan penelitian, yaitu:¹⁸

- 1) Para caten tidak merasa resah atau ragu dalam melaksanakan pernikahan karena telah mengikuti bimbingan pra nikah.
- 2) Komunikasi antar pasangan semakin lebih baik dilihat langsung pada saat wawancara dengan narasumber (caten).
- 3) Cemistry antar pasangan semakin terjalin dan semakin kompak saat setelah melangsungkan pernikahan.

B. Pembahasan

1. Bimbingan Pra Nikah Yang Diberikan Oleh KUA Kecamatan Lenteng

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti yaitu bimbingan pranikah yang diberikan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng

¹⁸ Observasi Langsung (22 Maret 2023)

adalah diantaranya: proses bimbingan pra nikah di KUA Lenteng diharuskan untuk diikuti oleh semua calon yang hendak menikah di KUA Kec. Lenteng tersebut. Kemudian materi bimbingan yang diberikan oleh penyuluh berupa materi tentang pernikahan baik secara keagamaan maupun pendidikan (hukum dalam menikah) sebagai pedoman bagi para calon. Dalam proses pelaksanaan bimbingan tersebut, jika tidak diikuti dengan baik konsekuensinya adalah buku nikahnya bisa ditahan sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Proses bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Lenteng mengharuskan seluruh pasangan yang ingin menikah di wilayah tersebut. Sebagai suatu acuan, bimbingan adalah bantuan psikis yang diberikan kepada pihak individu atau kelompok agar mereka bisa bergerak lebih baik, mengembangkan potensinya, atau bahkan menempuh jalan yang terbaik buat tubuh individual nya ataupun tubuh kelompok. Yang dilakukan secara terus menerus

Hal tersebut juga di perkuat oleh buku yang ditulis oleh Samsul Munir yang menjelaskan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus

bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.¹⁹

Kemudian, Bimo Walgito menyatakan bahwa bimbingan itu merupakan bantuan yang diberikan kepada individu, untuk mengembangkan kemampuan-kemampuannya dengan baik agar individu itu dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik.²⁰ Dari hasil penelitian dan juga teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan pra nikah memang benar-benar dibutuhkan bagi para caten yang hendak melangsungkan pernikahan guna dapat menambah ilmu pengetahuan kedua pasangan sebelum masuk ke dalam kehidupan rumah tangga yang baru.

Fakta dilapangan didapatkan bahwa proses bimbingan pra nikah di KUA Lenteng diharuskan untuk diikuti oleh semua caten yang hendak menikah di KUA Kec. Lenteng tersebut. Kemudian materi bimbingan yang diberikan oleh penyuluh berupa materi tentang pernikahan baik secara keagamaan maupun pendidikan (hukum dalam menikah) sebagai pedoman bagi para caten. Dalam proses pelaksanaan bimbingan tersebut, jika tidak diikuti dengan baik konsekuensinya adalah buku nikahnya bisa ditahan sebagai bentuk pertanggung jawaban

2. Peran Bimbingan Pra Nikah Yang Diberikan Oleh KUA Kecamatan Lenteng Bagi Keharmonisan Keluarga

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling...*, .7

²⁰Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling...*, .5.

Sebagaimana hasil penelitian yang didapatkan peneliti terkait peran bimbingan pra nikah yang di berikan KUA Kecamatan Lentang bagi keharmonisan keluarga, yaitu bimbingan pra nikah memiliki peran yang sangat baik kepada para caten. Bimbingan pra nikah ini juga sebagai bekal para caten kedepannya dalam membina rumah tangga yang harmonis agar dapat mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan baik sebelum menikah sampai setelah menikah.

Proses kegiatan bimbingan pra nikah yang diberikan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Lenteng memiliki peran yang sangat signifikan bagi seluruh para caten yang hendak melangsungkan pernikahan di KUA Kecamatan Lenteng tersebut. Kegiatan bimbingan pra nikah merupakan langka-langkah yang ditempuh oleh penyuluh KUA untuk para caten agar nantinya tidak buta akan pengetahuan tentang menikah.

Sebagaimana jurnal yang ditulis Tahan Sitanggang bahwa dalam membangun sebuah keluarga, penyesuaian dan penerimaan menjadi sesuatu yang sangat penting, karena keluarga yang harmonis bukan hanya tingkat kecocokan dengan pasangan, akan tetapi seberapa besar kemampuan dan kesediaan untuk mengatasi ketidak cocokan tersebut, selain itu menerima setiap kelebihan, kelemahan dan kekurangan masing-masing, serta kemampuan untuk mengatasi setiap permasalahan yang

muncul.²¹ Dari hasil penelitian yang telah dibahas dengan teori-teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan pra nikah memiliki peran dan manfaat yang sangat penting dalam kehidupan pasangan yang hendak berumah tangga. Karena dengan mengikuti bimbingan pra nikah para calon tidak berjalan kosong atau dapat dikatakan memiliki pegangan di masa depan khususnya ilmu pengetahuan dan praktik.

3. Hasil Dari Bimbingan Pra Nikah Yang Diberikan Oleh KUA Kecamatan Lenteng

Dari penelitian diatas didapatkan bahwa keluarga merupakan bagian masyarakat yang menjadi faktor terpenting dalam penentuan ketenangan dan ketentraman masyarakat, ketenangan dan ketentraaman keluarga tergantung dari keberhasilan pembinaan yang harmonis antara suami dan istri dalam satu rumah tangga. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban. Allah menjadikan unit keluarga yang dibina dengan perkawinan antara suami istri dalam bentuk ketenangan dan ketentraman serta mengembangkan cinta dan kasih sayang sesama warganya.

Bimbingan pra nikah untuk membentuk kesiapan mental bahwa hasil dari pelaksanaan bimbingan pra nikah pembimbing menitik beratkan pada penyampaian materi dan metodenya, hal ini ditekankan agar calon pasangan suami istri lebih mudah memahami dan menguasai dari apa yang disampaikan, serta mampu mengamalkan di dalam kehidupan

²¹ Tahan Sitanggung, "Peran Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam", *Jurnal Imparta* Volume 1 No.2 (Januari, 2023), 139.

sehari-harinya. Bimbingan pra nikah juga menghasilkan bibit-bibit pasangan yang mumpuni karena telah diberikan berbagai macam arahan dan masukan serta ilmu dan pengalaman dalam urusan pernikahan yang nantinya akan berdampak di kehidupan di masa kelak.

Berdasarkan fakta hasil penelitian dilapangan tentang hasil dari bimbingan pra nikah yang diberikan oleh KUA Kec. Lenteng bagi keharmonisan keluarga yaitu ketika membina rumah tangga memiliki visi misi bersama, masa depan yang lebih baik, komunikasi diantara pasangan bisa lebih baik, dan mengurangi resiko keretakan hubungan antara sesama pasangan. Bimbingan pranikah ini sangatlah penting bagi para calon pengantin karna dengan adanya bimbingan ini bisa memberikan ilmu dalam membina rumah tangga, bagaimana tata cara berkomunikasi yang baik antara suami dan istri, bagaimana menyelesaikan masalah dalam rumah tangga.